

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan partikel *yara*
  - a. Partikel *yara* digunakan dalam bentuk ...*やら*...*やら* yang mengikuti kata benda digunakan untuk menyatakan contoh benda dari sebagian benda lain yang tidak disebutkan dalam kalimat.
  - b. Partikel *yara* digunakan dalam bentuk ...*やら*...*やら* yang mengikuti kata kerja digunakan untuk menyatakan contoh kejadian dari sebagian lainnya yang tidak disebutkan dalam kalimat.
  - c. Partikel *yara* dalam bentuk *gimonshi+yara* menyatakan keraguan dan ketidakpastian.
  - d. Partikel *yara* dalam bentuk *gimonshi...yara* digunakan untuk suatu hal yang tidak jelas kebenarannya.
  - e. Peneliti menemukan penggunaan partikel *yara* dalam bentuk lain yang tidak terdapat dalam teori dari Sunagawa, yaitu dalam bentuk *to yara mousu* yang digunakan untuk menyatakan kabar yang didengar dari orang lain dan belum dapat dipastikan kebenarannya.
2. Penggunaan partikel *toka*
  - a. Partikel *toka* dalam bentuk *N+toka* digunakan untuk menyatakan sebuah contoh benda dalam kalimat.

- b. Partikel *toka* digunakan dalam bentuk *N toka N toka*, digunakan untuk menyatakan beberapa contoh benda dari sebagian benda lain yang tidak disebutkan dalam kalimat.
- c. Partikel *toka* dalam bentuk *...toka...toka(iu)* yang mengikuti kata berlawanan arti digunakan untuk menyatakan dua hal yang berlawanan dan keraguan atau ketidakjelasan antara dua hal tersebut.

Tabel penggunaan partikel *yara* dan *toka* dalam kumpulan cerpen

*Rashomon/ Hana* karya Akutagawa Ryuunosuke berdasarkan teori Sunagawa:

Partikel <i>yara</i>		Partikel <i>toka</i>	
... <i>yara</i> ... <i>yara</i>	N <i>yara</i> N <i>yara</i>	N <i>toka</i> (N <i>toka</i> )	N <i>toka</i>
	V <i>yara</i> V <i>yara</i>		N <i>toka</i> N <i>toka</i>
Kata tanya+ <i>yara</i>		... <i>toka</i> ... <i>toka</i> ( <i>iu</i> ) (Untuk kata berlawanan arti)	
Kata tanya... <i>yara</i>			

#### 4.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai partikel *yara* dan *toka* dalam kumpulan cerpen *Rasomon/ Hana* karya Akutagawa Ryuunosuke. Se jauh analisis yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang masih perlu dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Pada skripsi ini, peneliti melakukan penelitian berdasarkan tinjauan sintaksis mengenai partikel *yara* dan *toka* dalam kumpulan cerpen *Rashomon/ Hana* saja, sedangkan masih banyak bentuk pemakaian partikel *yara* dan *toka* dalam bahasa Jepang dalam bentuk dan objek lainnya serta dapat diteliti dengan berbbagai kajian lainnya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai partikel *yara* dan *toka* dalam bahasa Jepang.